

## RINGKASAN

**PATHIYATUL AZKIA.** Perencanaan Ekowisata Capung di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh **INSAN KURNIA** dan **YUN YUDIARTI.**

Capung berperan sebagai agen pengendali hayati dalam suatu ekosistem. Capung juga merupakan serangga yang dapat dijadikan sebagai indikator pencemaran lingkungan (bioindikator) karena sensitif terhadap kondisi air yang tercemar. Serangga ini sebagai bagian dalam ekosistem yang memiliki peranan penting sebagai agen pengendali hayati juga dapat menjadi obyek estetika yang menarik dari suatu kawasan. Lingkungan perairan merupakan habitat yang ideal untuk perkembangbiakan capung. Siklus hidup capung sangat bergantung pada habitat yang memiliki perairan atau dekat dengan perairan.

Kecamatan Rancah terdiri dari 13 desa dengan sumberdaya alam yang beragam. Perencanaan ekowisata capung di Kecamatan Rancah memanfaatkan sumberdaya capung yang ada. Tujuan kegiatan yakni mengidentifikasi sumberdaya ekowisata capung di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis dan mengidentifikasi tingkat pengetahuan, minat dan kepuasan terhadap kegiatan ekowisata capung. Tujuan lainnya adalah menyusun dan merancang program ekowisata capung di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis, serta dan merancang media promosi program ekowisata capung.

Sumberdaya ekowisata capung diambil dari sepuluh tipe habitat di Kecamatan Rancah. Habitat capung terdiri dari habitat kebun talun, hutan sengon, kebun cokelat, kebun singkong, kebun sayur, sawah, sungai, kolam pemukiman, dan tanah lapang. Sumberdaya capung yang dijumpai sebanyak 17 jenis terdiri dari sub ordo *Anisoptera* dan *Zygoptera*. Capung sub ordo *Anisoptera* yakni *Ictinogomphus decoratus*, *Brachydiplax chalybea*, *Brachythemis contaminata*, *Crocothemis servilia*, *Neurothemis terminate*, *Neurothemis fluctuans*, *Onychothemis culminicola*, *Orthetrum Sabina*, *Pantala Flavescens*, dan *Potamarcha congener*. Capung sub ordo *Zygoptera* yang dijumpai yakni *Libellago lineata*, *Rhinocypha fenestrata*, *Agriocnemis femina*, *Agriocnemis pygmaea*, *Ischnura senegalensis*, dan *Copera marginipes*.

Tingkat pengetahuan, minat, dan kepuasan terhadap pengamatan capung diambil dari 30 responden anak-anak di Kecamatan Rancah. Karakteristik jenis kelamin responden didominasi oleh anak laki-laki dengan rentang usia 9-12 tahun. Tingkat pengetahuan responden terhadap capung didominasi jawaban pernah menjumpai Capung Sambar Hijau. Minat responden mengenai capung mencakup minat pengamatan capung, perjumpaan jenis capung, dan lokasi pengamatan capung. Lokasi pengamatan capung yang menjadi pilihan responden yakni sawah, lapangan, dan kolam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Perencanaan ekowisata capung yang dirancang memiliki sasaran anak-anak dan remaja. Program yang dirancang berupa dua program harian yakni “*Sapotong Carita*” dan “Lomba Rampung”. Program “*Sapotong Carita*” dirancang untuk anak-anak dengan tujuan edukasi capung dan peran capung dalam ekosistem. Program “Lomba Rampung” dirancang untuk anak-anak dan remaja dengan tujuan sebagai penyalur kreativitas dengan memberikan edukasi terkait peranan capung dalam ekosistem. *Output* yang dirancang berupa media promosi *visual* dan *audiovisual*. Media promosi visual yakni dua buah poster dengan ukuran A4. Media promosi *audiovisual* yakni video singkat mengenai Ekowisata Capung di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

**Kata Kunci: Program, Ekowisata, Capung, dan Kecamatan Rancah**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.